

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Model *credit scoring* generik berdasarkan penilaian laporan keuangan yang dikembangkan dengan metode logit dapat digunakan sebagai alternatif sistem *credit scoring* generik untuk *screening* debitur mudharabah dan musyarakah pada bank syariah di Indonesia.
2. Ketentuan DSN-MUI yaitu rasio DER perusahaan syariah $< 82\%$ dapat membuat model *scoring* yang dihasilkan menjadi lebih baik, dimana semakin syariah suatu debitur maka kemungkinan untuk tidak lancarnya semakin rendah jika dibandingkan dengan debitur yang tidak syariah.
3. Model yang dihasilkan terbukti dapat menambah keakuratan *screening* yang telah dilakukan oleh model 5C untuk *screening* debitur mudharabah dan musyarakah pada bank syariah di Indonesia karena berhasil memprediksi debitur tidak lancar yang sebelumnya gagal diprediksi oleh model 5C dengan tingkat rata-rata ketepatan prediksi 76,28% untuk skenario I dan 74,16% untuk skenario II.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah:

1. Model yang terbentuk merupakan model yang signifikan dan memiliki keakuratan yang cukup baik. Model ini juga merupakan model generik yang dibangun menggunakan data seluruh bank syariah di Indonesia, sehingga model ini dapat dipertimbangkan sebagai alternatif *screening* debitur pembiayaan mudharabah dan musyarakah bank syariah secara umum.

2. Faktor syariah DER<82% telah terbukti berperan secara signifikan dalam model. Faktor kesyariahan ini dapat mulai dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam model *screening* lain, misalnya dalam model 5C ditambahkan satu faktor C lagi yaitu *Compliance of Sharia* sehingga model untuk bank syariah menjadi 6C.

Sedangkan saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Substansi TDTA dalam penelitian tidak sesuai dengan teori yang ada sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai penyebab perbedaan substansi tersebut. Penelitian ini dapat melibatkan aspek makro-mikro ekonomi ataupun pengaruh variabel lain seperti subjektivitas maupun ketidaktahuan analisis risiko bank mengenai pentingnya variabel TDTA.
2. Model dianggap sudah cukup akurat dengan nilai Nagelkerke R Square 17%. Untuk meningkatkan keakuratan sekaligus variabilitas variabel independen, dapat diteliti faktor-faktor lain selain rasio yang digunakan dalam model seperti rasio kas atau variabel lain diluar rasio keuangan untuk meningkatkan nilai tersebut.
3. Jumlah sampel yang digunakan hanya 359 data dengan rentang waktu selama 3 tahun. Jumlah ini dapat diperbesar dengan memperbesar rentang penelitian untuk menghasilkan model yang lebih baik.
4. Karena keterbatasan data, model belum dapat didesain untuk memprediksi debitur berdasarkan tahun sebelum kebangkrutan. Dapat dibuat model yang memperhatikan faktor tersebut sehingga bisa memprediksi debitur *1 year to failure*, *2 years prior to failure* hingga seterusnya.